

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA  
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *JIGSAW* PADA  
SISWA KELAS IV SDN REJOAGUNG 02  
TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**

**NASKAH PUBLIKASI**



*Disusun Oleh :*  
**SRI NGATINI**  
**NIM. A54E111023**

**PROGRAM STUDI S1 PGSD  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
TAHUN 2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat: Jln.A.Yani Trombol Pos I Pabelan Kartasura –Surakarta 57102 Telp.0271  
717417 psw 330 Fax. 0271-715448

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs.Saring Marsudi, M.Pd

NIP/ NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : SRI NGATINI

NIM : A54E111023

Jurusan : PSKGJ PGSD

Judul Skripsi :

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA  
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *JIGSAW* PADA  
SISWA KELAS IV SDN REJOAGUNG 02  
TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 11 Januari 2014

Pembimbing,

Drs. Saring Marsudi, M.Pd

**PENGESAHAN**

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA  
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *JIGSAW* PADA  
SISWA KELAS IV SDN REJOAGUNG 02  
TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**

**Disusun Oleh  
SRI NGATINI  
NIM. A54E111023**

**Telah disetujui dan dipertahankan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Mengetahui  
Dosen Pembimbing**



**Drs. Saring Marsudi, M.Pd**

**Tanggal :.....**

## ABSTRAK

### UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *JIGSAW* PADA SISWA KELAS IV SDN REJOAGUNG 02 TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014

Sri Ngatini,A54E111023, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013,  
117 halaman.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui strategi *Jigsaw*. Penelitian yang digunakan ini adalah PTK.

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas IV dan guru SDN Rejoagung 02 pada tanggal 04 Oktober-Desember 2013. Tahapan penelitian terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tindakan dilaksanakan selama 2 siklus, siklus pertama dilakukan dua pertemuan dan siklus kedua dilakukan satu kali pertemuan. Subjeknya siswa kelas IV SDN Rejoagung 02 yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 9 siswa putra dan 11 siswa putri dengan objek penelitiannya adalah motivasi dan hasil belajar siswa serta strategi *Jigsaw*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Indikator motivasi belajar IPA adalah sebagai berikut: (1) kuatnya kemauan untuk berbuat; (2) dapat mempertahankan pendapatnya; (3) ulet menghadapi kesulitan; (4) lebih senang bekerja mandiri. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, sajian data dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Rejoagung 02 setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *Jigsaw*. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada tahap pra siklus diketahui motivasi belajar siswa rendah dengan presentase 45% dan yang memenuhi KKM hanya 20% siswa. Pada siklus I terdapat siswa sedikit meningkat pada tahap sedang dengan nilai presentase motivasi belajar siswa 55% dan hasil belajar siswa yang memenuhi KKM mencapai 40% sedangkan pada siklus II motivasi belajar siswa sangat baik dengan presentase 85% dan yang memenuhi KKM mencapai 95%. Hal ini membuktikan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dengan penerapan strategi *jigsaw*.

**Kata Kunci:** *peningkatan; motivasi dan hasil belajar IPA; strategi jigsaw.*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tersebut dapat terjadi dengan adanya usaha-usaha yang secara sadar dilakukan oleh individu yang sedang belajar. Kegiatan belajar mengajar pada dasarnya merupakan pemberian stimulus-stimulus kepada siswa, agar terjadinya respons yang positif pada diri siswa. Kesiapan dan kesiapan siswa dalam mengikuti proses demi proses dalam pembelajaran akan mampu menimbulkan respons yang baik terhadap stimulus yang siswa terima dalam proses pembelajaran. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar baik dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Faktor internal meliputi faktor kesehatan, faktor psikologis (perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan) dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor dalam diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar. Keberadaan motivasi menyebabkan seseorang memiliki keinginan dan dorongan untuk melakukan sesuatu. Seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak dapat melakukan aktivitas belajar yang efektif.

Salah satu faktor dari luar diri siswa adalah strategi pembelajaran. Tinggi rendahnya kadar aktivitas belajar siswa banyak dipengaruhi oleh strategi atau pendekatan mengajar yang digunakan. Penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat memotivasi siswa untuk giat belajar sehingga diperoleh hasil belajar yang optimal. Tercapainya ketuntasan hasil belajar siswa pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor merupakan indikator keberhasilan suatu pembelajaran.

Dari hasil refleksi penulis selama menjadi guru di SDN Rejoagung 02, ditemukan dalam pembelajaran IPA di kelas IV motivasi dan hasil belajar siswa tergolong rendah. Metode yang sering digunakan guru dalam mengajar adalah metode ceramah bervariasi menggunakan powerpoint disertai dengan tanya jawab

sehingga pembelajaran masih berpusat pada guru. Beberapa guru belum menerapkan strategi-strategi pembelajaran yang menarik dan atraktif yang mampu mengaktifkan siswa. Selain itu, beberapa siswa menganggap bahwa IPA merupakan mata pelajaran yang identik dengan hafalan. Pembelajaran yang demikian dapat menimbulkan kejenuhan siswa terhadap materi dan kegiatan pembelajaran yang berakibat pada rendahnya motivasi belajar siswa. Guru masih berorientasi pada pencapaian kognitif saja. Pencapaian hasil belajar tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan (konten materi), melainkan sikap dan keterampilan siswa.

Proses pembelajaran yang demikian berakibat pada pemahaman konsep siswa yang kurang optimal. Selain itu, kurangnya interaksi antara guru dan siswa yang tidak melibatkan siswa secara langsung dalam setiap kegiatan pembelajaran menyebabkan keterampilan dan sikap ilmiah siswa kurang optimal. Padahal seharusnya karakteristik pembelajaran IPA harus mampu mengikutsertakan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Disamping itu, jika dilihat dari hasil ulangan harian sebagian besar masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75. Dari 20 siswa hanya 20% (4 siswa) yang sudah memenuhi KKM, sedangkan 80% (16 siswa), belum memenuhi KKM.

Alternatif yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran IPA di atas salah satunya dengan memberikan inovasi dalam pembelajaran berupa strategi yang mampu melibatkan siswa secara aktif, dapat memotivasi siswa, sebagai mediator, menciptakan suasana belajar mengajar yang baik, komunikatif, dan menyenangkan sehingga mampu menggali kompetensi yang dimiliki oleh siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivis. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas

kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran.

Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw merupakan model pembelajaran kooperatif dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4–6 orang secara heterogen dan bekerja sama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain (Arends, 1997 dalam idonbiu.com). Peneliti memandang bahwa menggunakan model pembelajaran jigsaw adalah sebagai metode sangat efektif dalam meningkatkan kualitas hasil pembelajaran. Dalam metode ini, siswa tidak hanya sebagai obyek pendengar. Siswa juga harus melakukan penyediaan bahan mediana untuk melakukan diskusi.

Dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Melalui Strategi Pembelajaran *Jigsaw* Pada Siswa Kelas IV SDN Rejoagung 02”.

### **Pembatasan Masalah**

Dengan adanya masalah yang cukup banyak, maka penelitian ini akan dibatasi pada :

1. Pembelajaran IPA dikelas IV SDN Rejoagung 02 pada semester gasal tahun pelajaran 2013/ 2014.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah *Jigsaw*.
3. Aspek yang ditingkatkan adalah motivasi dan hasil belajar siswa.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang hendak penulis teliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. “Apakah melalui penerapan strategi pembelajaran *jigsaw* dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Rejoagung 02 Tahun Pelajaran 2013/2014?”

2. “Apakah melalui penerapan strategi pembelajaran *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Rejoagung 02 Tahun Pelajaran 2013/2014?”

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan motivasi belajar IPA melalui penerapan strategi pembelajaran *Jigsaw* pada siswa kelas IV SDN Rejoagung 02 Tahun Pelajaran 2013/ 2014.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui penerapan strategi pembelajaran *Jigsaw* pada siswa kelas IV SDN Rejoagung 02 Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

### **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat bagi Siswa  
Sebagai wahana baru dalam proses meningkatkan motivasi dan hasil belajar dalam pembelajaran IPA.
2. Manfaat bagi Guru
  - a) Dapat memberikan tambahan referensi pengetahuan dan pengalaman bagi para guru utamanya dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya perbaikan pembelajaran.
  - b) Dapat dijadikan dasar atau rujukan untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang lebih lanjut sebagai upaya melakukan perbaikan pembelajaran.
3. Manfaat bagi Sekolah
  - a) Dapat memberikan sumbangsih bagi sekolah dalam rangka peningkatan prestasi dan mutu lulusan.
  - b) Dapat memotivasi pimpinan sekolah untuk memfasilitasi pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas bagi para guru sebagai upaya melakukan perbaikan pembelajaran. Ini berarti bahwa sekolah yang gurunya mengadakan PTK akan berkembang menjadi sekolah yang berkualitas.



## **LANDASAN TEORI**

### **1. Mata Pelajaran IPA**

Mata Pelajaran IPA adalah program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan nilai ilmiah pada siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan kurikulum pendidikan dasar 2004 (Depdikbud, 1993:97). Menurut Abdullah (1998:18), IPA merupakan pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau khusus, yaitu dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori, eksperimentasi, observasi dan demikian seterusnya kait mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lain.

### **2. Strategi Pembelajaran Jigsaw**

Dari sisi etimologi Jigsaw berasal dari bahasa inggris yaitu gergaji ukir dan ada juga yang menyebutnya dengan istilah Fuzzle, yaitu sebuah teka teki yang menyusun potongan gambar. *Pembelajaran kooperatif model jigsaw* ini juga mengambil pola cara bekerja sebuah gergaji ( jigsaw), yaitu siswa melakukan sesuatu kegiatan belajar dengan cara bekerja sama dengan siswa lain untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Hisyam Zaini, dkk (2008:56) strategi jigsaw merupakan strategi yang menarik untuk digunakan jika materi yang akan dipelajari dapat dibagi menjadi beberapa bagian dan materi tersebut tidak mengharuskan urutan penyampaian.

Menurut Hisyam Zaini, dkk (2008:56) langkah penerapan strategi jigsaw adalah sebagai berikut:

- a. Kelas dibagi menjadi beberapa tim atau kelompok kecil yang terdiri dari 4 – 6 orang dengan karakteristik yang berbeda.
- b. Setiap siswa yang ada di “kelompok awal” mengkhususkan diri pada satu bagian dari sebuah unit pembelajaran. Para siswa kemudian bertemu dengan anggota kelompok lain yang ditugaskan untuk mengerjakan bagian yang lain, dan setelah menguasai materi lainnya ini mereka akan pulang ke kelompok awal mereka dan menginformasikan materi tersebut ke anggota lainnya.

- c. Semua siswa dalam “kelompok awal” telah membaca materi yang sama dan mereka bertemu serta mendiskusikannya untuk memastikan pemahaman.
- d. Mereka kemudian berpindah ke “kelompok jigsaw” – dimana anggotanya berasal dari kelompok lain yang telah membaca bagian tugas yang berbeda. Dalam kelompok-kelompok ini mereka berbagi pengetahuan dengan anggota kelompok lain dan mempelajari materi-materi yang baru.
- e. Setelah menguasai materi baru ini, semua siswa pulang ke “kelompok awal” dan setiap anggota berbagi pengetahuan yang baru mereka pelajari dalam kelompok “jigsaw.” Seperti dalam “jigsaw puzzle” (teka-teki potongan gambar), setiap potongan gambar – analogi dari setiap bagian pengetahuan – adalah penting untuk penyelesaian dan pemahaman utuh dari hasil akhir

### **3. Motivasi Belajar**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu atau usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. (Depdikbud, 1988:593). Mc. Donald juga mengatakan bahwa Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. (Sardiman A.M, 2007:73). Hilgard juga mengatakan bahwa motivasi adalah suatu keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. (Wina Sanjaya, 2007:29)

Menurut Martin Handoko (1992:59) untuk mengetahui kekuatan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

- a. Kuatnya kemauan untuk berbuat
- b. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
- c. Kerelaan meninggalkan kewajiban/ tugas yang lain
- d. Ketekunan dalam mengerjakan tugas.

Sejalan dengan pendapat diatas, menurut Sardiman (2009:81) indikator motivasi belajar sebagai berikut:

- 1) Tekun menhadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri
- 5) Dapat mempertahankan pendapatnya

Berdasarkan indikator-indikator di atas motivasi belajar yang akan diteliti yaitu:

- a) Ketekunan dalam mengerjakan tugas.
- b) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- c) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- d) Lebih senang bekerja mandiri.

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini akan diadakan di SDN Rejoagung 02 Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

### **Subyek Penelitian**

1. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Rejoagung 02 Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati yaitu 20 siswa yang terdiri dari 9 siswa putra dan 11 siswa putri. Dan berkolaborasi dengan rekan peneliti lain.
2. Obyek penelitian ini adalah motivasi belajar siswa dan strategi pembelajaran *Jigsaw*.

### **Prosedur Penelitian**

Menurut Arikunto (2008), model penelitian tindakan kelas adalah secara garis besar terdapat 4 tahapan yang harus dilalui, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi.

### **Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilakukan oleh peneliti secara langsung. Berdasarkan tujuan penelitian, maka jelas bahwa penelitian ini tidak menguji hipotesis secara kualitatif, akan tetapi lebih

bersifat untuk mendeskripsikan data, fakta, dan keadaan yang ada. Penelitian ini menggunakan pola penelitian siklus.

### **Pengumpulan Data**

- a. Observasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang motivasi belajar siswa didalam mengikuti proses belajar mengajar.
- b. Tes tertulis digunakan untuk mengukur pencapaian siswa setelah pelaksanaan pembelajaran, yang terdiri atas materi rangka tubuh manusia.
- c. Dokumentasi, Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di sekolah ataupun yang berada diluar sekolah, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

### **Instrumen Penelitian**

1. Lembar Observasi, dalam penelitian ini digunakan dua lembar observasi yaitu lembar observasi pelaksanaan strategi *Jigsaw* dan lembar observasi motivasi belajar siswa.
2. Pedoman Wawancara, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2007: 186).
3. Tes, soal tes untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar IPA setelah pembelajaran
4. Dokumentasi, dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, daftar nama anak, daftar nilai siswa, daftar kelompok, dan lembar observasi

### **Indikator Kinerja**

Adapun yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian tindakan kelas ini adalah diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa mencapai 80% dari 20 siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

### **Profil Sekolah**

Nama Sekolah : SD Negeri Rejoagung 02

NIS : 101031815050  
NPSN : 20316175  
Alamat Sekolah : Desa Rejoagung Kec.Trangkil Kab.Pati  
Propinsi : Jawa Tengah

### **Visi dan Misi Sekolah**

#### **1. Visi**

“Tangguh dalam Iman dan Taqwa, Unggul dalam mutu dan Prestasi, Trampil dalam Karya dan Kreasi serta Inovatif”.

#### **2. Misi**

- (a) Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap agama yang dianut dan budaya bangsa, serta adat ketimuran, sehingga menjadi sumber inspirasi dan kearifan dalam berpikir, bertindak, berperilaku, di suatu saat kemudian dapat memberikan kebijakan dan keputusan yang memiliki nilai demokratis yang berkeadilan.
- (b) Menyelenggarakan pendidikan dengan sistem Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) secara komprehensif yang didukung oleh semua stake holder (pemangku kepentingan di bidang pendidikan) di Sekolah Dasar berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang dasar 1945, serta berazaskan iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

### **Deskripsi Kondisi Awal**

Sebelum melakukan Penelitian tindakan kelas, Peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar IPA siswa kelas IV SDN Rejoagung sebanyak 2 kali dan melakukan wawancara terhadap siswa dan guru di kelas tersebut. Observasi dilakukan pada hari Senin-Selasa tanggal 10-11 Oktober 2013 dan wawancara dilakukan pada hari Selasa tanggal 11 Oktober 2013.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh informasi bahwa:

- a. Pendekatan pembelajaran masih konvensional, yaitu pembelajaran lebih banyak terpusat pada guru akibatnya siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran masih sangat kurang, hanya mencapai hasil 45% hal ini menyebabkan kegiatan belajar siswa kurang

optimal. Perhatian siswa terhadap proses pembelajaran IPA masih sangat kurang. Berdasarkan observasi siswa yang memperhatikan proses pembelajaran hanya sebagian kecil, selebihnya sibuk dengan aktivitas masing-masing yang tidak ada kaitannya dengan proses pembelajaran.

- c. Jika dilihat dari hasil ulangan harian sebagian besar masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75. Dari 20 siswa hanya 20% (4 siswa) yang sudah memenuhi KKM, sedangkan 80% (16 siswa), belum memenuhi KKM.

Berdasarkan informasi di atas, Peneliti mencoba merancang suatu PTK dengan penerapan strategi Jigsaw dalam proses pembelajaran IPA dengan harapan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran sehingga mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

### **Deskripsi Siklus I**

Siklus I dilakukan dua kali pertemuan yaitu tanggal 13-15 November 2013, pembelajaran dilaksanakan dengan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Kegiatan awal ini dimulai dengan guru membuka pelajaran dengan berdoa bersama, dilanjutkan dengan absensi dan appersepsi. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hasil dari observasi yang telah dilakukan pada tindakan kelas siklus I, ditemukan bahwa motivasi belajar siswa mencapai 55% dan dalam pelaksanaan pembelajaran strategi jigsaw prosentase guru dan siswa mencapai 62%. Ini berarti dibandingkan dengan sebelum diadakan siklus I ada peningkatan motivasi belajar siswa. Data hasil tes belajar siswa yang memenuhi KKM mencapai 45% dari 11 siswa yang mengikuti pembelajaran. Dengan rata-rata nilai 80,90, nilai tertinggi 100, dan nilai terendah 70. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dan nilai yang diperoleh mengalami peningkatan yang lebih baik.

### **Deskripsi Siklus II**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II dilakukan tanggal 25 November 2013. Pada siklus II guru meningkatkan kinerja dan bimbingan serta pengarahan terhadap siswa, agar siswa dapat lebih fokus pada pelajaran. Dari hasil pelaksanaan tindakan kelas Siklus II ditemukan bahwa motivasi belajar siswa

mencapai 85% dan dalam pelaksanaan pembelajaran strategi *jigsaw* prosentase guru dan siswa mencapai 83%. Data tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA dan sudah memenuhi indikator pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini. Data hasil tes belajar siswa yang memenuhi KKM mencapai 91% dari 11 siswa yang mengikuti pembelajaran. Dengan rata-rata nilai 80,90, nilai tertinggi 100, dan nilai terendah 70. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dan nilai yang diperoleh mengalami peningkatan yang lebih baik.

### **Hasil Penelitian**

Pembahasan hasil penelitian didapatkan dari analisis penelitian yang merupakan kerjasama peneliti, rekan guru, kepala sekolah, dan siswa kelas IV SDN Rejoagung 02. Dalam rangka meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA peneliti melakukan perubahan dalam kegiatan belajar mengajar. Pada awalnya hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab tanpa menggunakan strategi inovatif.

Data wawancara siswa pada sebelum pelaksanaan tindakan dan tiap siklus menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sebelum dilaksanakan tindakan termasuk kategori rendah (persentasenya 45%) dan setelah dilaksanakan tindakan kategori tersebut menjadi sedang pada siklus I (persentasenya 55%), dan meningkat menjadi kategori tinggi pada siklus II (persentasenya 85%).

Hasil analisis terhadap hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa hasil siswa dapat meningkat melalui penerapan strategi pembelajaran *Jigsaw*. Dari data nilai hasil belajar pada setiap siklus menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas sebelum dilaksanakan tindakan pembelajaran adalah 55,45 dan setelah dilaksanakan tindakan pembelajaran nilai rata-rata tersebut meningkat menjadi 65,45 pada siklus I, dan 80,90 pada siklus II.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN Rejoagung 02 dengan penerapan strategi pembelajaran *jigsaw* dapat disimpulkan sebagai Hipotesis tindakan yang menyatakan:

“Melalui penerapan strategi pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas IV SDN Rejoagung 02 tahun pelajaran 2013/ 2014” ternyata dalam penelitian ini telah terbukti. Hal ini terbukti dengan motivasi belajar siswa dari setiap siklusnya sebelum pembelajaran/ pra siklus (45%), siklus I meningkat (55%), dan siklus II meningkat (85%).

“Melalui penerapan strategi pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas IV SDN Rejoagung 02 tahun pelajaran 2013/ 2014” ternyata dalam penelitian ini juga telah terbukti. Hal ini terbukti dengan hasil belajar siswa dari setiap siklusnya sebelum pembelajaran/ pra siklus (27%), siklus I meningkat (45%), dan siklus II meningkat (91%)

### **Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ada beberapa saran yang ingin disampaikan yaitu :

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah harus terus memotivasi siswa untuk berinteraksi dengan guru untuk menerapkan strategi yang inovatif untuk menarik perhatian siswa .

2. Bagi Guru

Guru harus mampu menerapkan model pembelajaran IPA yang bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh.

3. Bagi Peneliti

- a) Penelitian tindakan kelas dalam rangka pengembangan pembelajaran matematika perlu peningkatan dan disosialisasikan.



- b) Penelitian tindakan harus dilakukan pada kasus permasalahan yang paling dominan dan memerlukan penanganan segera.

#### **DAFTAR PUSTKA**

Depdikbud. 1996. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta

Hisyam Zaini, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani

Lexy J Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja  
Rosdakary

Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Cet. II; Jakarta:  
Rineka Cipta. 1995.

Suharsimi Arikunto. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina  
Aksara

Fatah Yasin. 2008 diakses melalui (<http://zaifbio.wordpress.com/tag/card.sort/>)